

## ABSTRAK

### **TINGKAT ADOPSI PETANI DALAM PENGENDALIAN HAMA TERPADU DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza Sativa L.*) DI KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG**

Oleh

**Wulan Dwi Lestari**

Serangan organisme pengganggu tanaman menurunkan produksi tanaman global hingga 40 %, sehingga menyebabkan kerugian bagi petani. Jika hal ini berkelanjutan maka akan menimbulkan dampak tidak baik bagi perekonomian dan ketahanan pangan negara. Salah satu upaya peningkatan produksi dapat dilakukan melalui sistem pengendalian hama terpadu (PHT) (FAO, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi petani dalam pengendalian hama terpadu tanaman padi sawah, mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat adopsi petani dalam pengendalian hama terpadu tanaman padi sawah, mengetahui hubungan antara tingkat adopsi petani dengan tingkat produktivitas tanaman padi sawah, dan mengetahui kategori adopter petani dalam pengendalian hama terpadu tanaman padi sawah. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, penyajian data ini dimaksudkan untuk mengategorikan dan mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai tingkat adopsi petani dalam PHT dan pengaruhnya dengan produktivitas tanaman padi sawah. Responden diambil dengan menggunakan metode sensus, yaitu seluruh petani anggota KWT Rukun Jaya. Tingkat adopsi petani dalam PHT tergolong dalam kategori sedang, dengan kata lain petani belum sepenuhnya mengadopsi PHT. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat adopsi petani dalam PHT yaitu tingkat kosmopolitan, intensitas penyuluhan, dan dukungan kelembagaan. Tingkat adopsi petani dalam PHT berhubungan dengan produktivitas tanaman padi dan seluruh petani termasuk dalam golongan penganut dini atau *early majority*.

**Kata kunci:** Adopsi, padi, PHT, petani, SL-PHT

## **ABSTRACT**

### **LEVEL OF FARMERS' ADOPTION IN INTEGRATED PEST CONTROL AND ITS INFLUENCE OF THE PRODUCTIVITY OF RICE CROPS (*Oryza Sativa L.*) IN TEGINENENG SUB-DISTRICT, PESAWARAN REGENCY, LAMPUNG**

*By*

**Wulan Dwi Lestari**

*Pest attacks on plants reduce global crop production by up to 40%, causing losses for farmers. If this continues, it will have an adverse impact on the country's economy and food security. One effort to increase production can be done through an integrated pest control (IPM) system (FAO, 2022). This research aims to determine the level of farmer adoption in IPM for lowland rice crops, knowing the factors related to the level of farmer adoption in integrated pest control for lowland rice crops, knowing the relationship between the level of farmer adoption and the level of productivity of lowland rice plants and knowing the categories of farmer adopters in integrated pest control for lowland rice plants. The data are analyzed quantitatively descriptively, the presentation of this data is intended to categorize and reveal important information regarding the level of farmer IPM pest management and its influence of the productivity of rice crops. Respondents were taken using the census method, namely all farmers who were members of KWT Rukun Jaya. The level of farmer adoption of IPM is in the medium category, in other words farmers's have not fully adopted IPM. Factors related to the level of farmer adoption in IPM are cosmopolitan level, intensity of extension, and institutional support. The level of farmer adoption in IPM is related to the productivity of rice plants and all farmers are included in the early majority group.*

*Key words: Adoption, rice, IPM, farmers, SL-PHT*